

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alamnya yang mana hal tersebut dapat menjadi modal utama untuk meningkatkan taraf hidup bangsa melalui pendayagunaan kekayaan yang dimiliki. Salah satu kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia yakni bermacam-macam destinasi wisata dengan keeksotisan dan daya tarik serta ciri khas tersendiri, sehingga mampu menarik perhatian para wisatawan baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Modal seperti potensi sumberdaya alam yang sangat melimpah tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah, dan memiliki berbagai keuntungan seperti misalnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal setempat, memperluas kesempatan kerja, mendorong upaya pembangunan daerah serta sekaligus memperkenalkan dan mendayagunakan potensi alam tersebut. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan pendapatan negara yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016 :43-

50). Pariwisata sebagai salah satu sektor dalam pembangunan Indonesia, merupakan sektor yang sangat aktif di dalam menangkap berbagai kecenderungan perkembangan global (Prakoso, Aditha Agung 2015:61). Pada waktu ini pariwisata tumbuh menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara-negara yang sudah mulai sadar akan wisata atau kepariwisataan.

Pada umumnya, banyak hal yang membuat seorang wisatawan tertarik untuk melakukan suatu perjalanan, salah satu hal yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk bepergian yakni adanya motivasi. Wawasan tentang motivasi akan perjalanan wisata dapat membantu dalam proses perencanaan dan pengembangan produk serta pemasaran (Eko Haryanto; 2019). Salah satu daerah yang saat ini sedang gencar-gencarnya mengembangkan industri pariwisatanya yakni Kabupaten Pacitan. Pacitan dikenal dengan nama kota Pariwisata atau Kota Seribu Satu Goa. Letak Kabupaten Pacitan berada di ujungbarat daya Provinsi Jatim. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo di Utara, Kabupaten Trenggalek di Timur, Samudera Hindia di Selatan, serta Kabupaten Wonogiri (Jateng) di Barat. Kota satu ini juga tak mau kalah saing dengan kota-kota lainnya dalam hal pengembangan daya tarik wisatanya. Selain terkenal dengan destinasi wisata 1001 goanya, Kabupaten Pacitan saat ini juga memiliki salah satu destinasi wisata yang menjadi daya tarik wisata baru yakni Sungai Cokel.

Sungai Cokel sendiri terletak di Desa Watu Karung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Propinsi Jawa Timur. Lokasinya berjarak sekitar 25 KM dari pusat kota dan bisa dijangkau menggunakan kendaraan bermotor dengan memakan waktu kurang dari satu jam. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil tema destinasi khususnya di destinasi wisata Sungai Cokel Kabupaten Pacitan. Pada saat ini kegiatan wisata menjadi sebuah isu hangat yang sedang banyak diperbincangkan mengingat ditengah-tengah terjadinya pandemi besar yakni Pandemi Covid-19 yang sedang melanda seluruh bagian dunia tak terkecuali di Indonesia. Hampir semua negara mengharuskan warga negaranya untuk sementara waktu agar tetap berada dirumah, mengingat penyebaran virus yang semakin meningkat disetiap detiknya diseluruh belahan dunia. Munculnya pandemi tersebut lantas menyebabkan banyak kerugian di berbagai sektor di seluruh bagian dunia, tak terkecuali sektor pariwisata. Peran pemerintah Indonesia sendiri semakin masif dalam membenahi sektor pariwisatanya agar tidak mati dan berhenti begitu saja dikarenakan pandemi covid-19 ini. Mulai dari pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat pada setiap destinasi wisata dan peraturan-peraturan lain terkait pengamanan terhadap wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata. Salah satu kota di Indonesia yang saat ini juga sedang melakukan pengawasan ketat terhadap pelaksanaan kegiatan wisatanya yakni Kota Pacitan. Upaya-

upaya tersebut tak terkecuali juga dilakukan di destinasi wisata barunya yakni di Sungai Cokel.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas lantas menjadikan penulis tertarik untuk menelusuri lebih dalam terkait dengan apa saja pesona dari wisata baru Sungai Cokel Kabupaten Pacitan yang masih bisa dinikmati wisatawan ditengah-tengah terjadinya pandemi seperti saat ini, serta penulis ingin menuangkan hasilnya dalam sebuah artikel ilmiah dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN SUNGAI COKEL SEBAGAI OBJEK WISATA SUSUR SUNGAI BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR”

Pengambilan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan melalui observasi dan wawancara secara langsung demi memperoleh data yang lengkap serta akurat. Dengan melakukan observasi dan wawancara, penulis dapat mengetahui kondisi objek yang diteliti secara langsung di lapangan. Alasan peneliti mengambil tema destinasi (*destination*) adalah agar penulis dapat mengamati, mendalami serta menganalisis bagaimana keadaan serta potensi apa saja yang dimiliki oleh suatu objek wisata sehingga hal tersebut dapat berguna bagi jenjang karir penulis di masa depan terutama dalam hal merencanakan penciptaan suatu destinasi wisata di suatu kawasan tentunya dengan berbagai pertimbangan yang proporsional. Penulis pribadi memilih destinasi sebagai fokus penelitian karena penulis merasa tertarik dengan segala hal yang berkaitan dengan keeksotisan dari suatu destinasi wisata dan penulis sekaligus ingin

memberikan sinkronasi terhadap penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di dalam dan di luar negeri (*Domestic Case Study & Foreign Case Study*) yang juga membahas mengenai destinasi wisata.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini, maka dapat dilihat rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Sungai Cokel di Kabupaten Pacitan pada masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini?
2. Bagaimana peran pemerintah terkait pengembangan destinasi wisata Sungai Cokel di Kabupaten Pacitan pada masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini?
3. Bagaimana strategi pengembangan yang tepat terhadap destinasi wisata Sungai Cokel di Kabupaten Pacitan pada masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis potensi yang dimiliki destinasi wisata Sungai Cokel Kabupaten Pacitan sekaligus mengetahui kondisi lokasi di saat Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

2. Menganalisis strategi pengembangan yang tepat untuk bisa dijadikan referensi atau acuan dalam pengembangan destinasi wisata oleh pengelola wisata Sungai Cokel Kabupaten Pacitan.
3. Upaya untuk mengenalkan destinasi wisata susur sungai baru di Kabupaten Pacitan yakni Sungai Cokel kepada khalayak umum.
4. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) Program Studi Strata Satu (S-1) Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari suatu penelitian adalah merupakan dampak dari tujuan yang telah dicapai. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis dengan adanya penelitian ini yakni dapat menambah serta memperkaya pengetahuan penulis mengenai bagaimana proses dalam mengembangkan suatu destinasi wisata sekaligus upaya untuk menambah relasi.

2. Bagi Pengelola

Manfaat bagi pihak pengelola dengan adanya penelitian ini yakni dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan serta pembangunan atraksi wisata diobjek yang diteliti.

3. Bagi Pemerintah

Manfaatnya yakni hasil data dari penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan dan program terkait dengan upaya pengembangan destinasi wisata yang diteliti.

4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus sebagai parameter bagi para dosen untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian khususnya mengenai pengembangan suatu destinasi wisata.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap destinasi wisata yang penulis teliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada pembahasan ruang lingkup, penelitian kali ini terfokus pada bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk bisa dijadikan referensi atau acuan dalam pengembangan potensi destinasi wisata oleh pengelola wisata Sungai Cokel Kabupaten Pacitan.

F. Linieritas Tema Penelitian

Berdasar dari materi penelitian yang dibuat oleh penulis, maka untuk menyamakan linieritas tema penelitian di bidang *Destination* antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “Keksotisan Sungai Maron Sebagai Daya Tarik Wisata Baru Di Kabupaten Pacitan” dan judul

ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “Pesona Merlion Park Sebagai Atraksi Wisata Di Singapura” maka dalam penulisan proposal artikel ilmiah judul yang penulis buat adalah “Strategi Pengembangan Sungai Cokel Sebagai Objek Wisata Susur Sungai Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pacitan Jawa Timur”, dengan spesifikasi yang sama yaitu *destination*. Penelitian ini fokus pada upaya pengembangan potensi yang dimiliki dan dengan pengelolaan serta strategi pengembangan yang tepat maka kedepannya daya tarik wisata Sungai Cokel ini akan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik itu wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

G. Sistematika Tulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Ruang lingkup penelitian
- F. Linieritas penelitian
- G. Sistematika penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA